

BAB V

PENUTUP

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

1.1 Kesimpulan

Proses pengolahan dan analisis terhadap data penelitian telah dijabarkan dalam bab IV dan bab V yang menghasilkan hipotesis yang telah diuji menggunakan *Structural Equation Modelling* (SEM) melalui program AMOS versi 22. Berikut adalah ulasan lebih spesifik tentang konklusi penelitian:

1. Pendidikan Kewirausahaan dan Kecerdasan Menghadapi Tantangan dalam berwirausaha berpengaruh positif terhadap Efikasi diri. Maka semakin tinggi Pendidikan Kewirausahaan dan Kecerdasan Menghadapi Tantangan dalam berwirausaha maka semakin tinggi efikasi diri.
2. Pengaruh pendidikan kewirausahaan, kecerdasan menghadapi tantangan dalam berwirausaha dan efikasi diri berpengaruh positif terhadap Intensi berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan, kecerdasan menghadapi tantangan dalam berwirausaha dan efikasi diri berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha.
3. Terdapat perbedaan intensi berwirausaha dari aspek gender.
4. Terdapat perbedaan intensi berwirausaha dari aspek latar belakang keluarga.

1.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa implikasi yang perlu mendapat uraian sebagai berikut.

1. Pendidikan kewirausahaan, kecerdasan menghadapi tantangan dalam Berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efikasi diri

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa pendidikan kewirausahaan, kecerdasan menghadapi tantangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efikasi diri sebagai variabel mediasi. Oleh karena itu, perlunya upaya dan muatan-muatan kewirausahaan dalam pembelajaran, dosen harus memperhitungkan kecerdasan menghadapi tantangan dalam berwirausaha tidak hanya kecerdasan intelektual saja dalam menentukan dan meningkatkan efikasi diri dengan muatan-muatan pendidikan kewirausahaan dalam pembelajaran, muatan-muatan kecerdasan menghadapi tantangan dalam berwirausaha sehingga mampu meningkatkan kepercayaan diri dalam melakukan wirausaha.

2. Pendidikan kewirausahaan, kecerdasan menghadapi tantangan dalam Berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Hal ini mengindikasikan bahwa pendidikan kewirausahaan, kecerdasan menghadapi tantangan dalam berwirausaha serta efikasi diri berbanding lurus dengan minat berwirausaha, sehingga jika mahasiswa ingin memulai berwirausaha maka harus mengetahui potensi dirinya, keyakinan menjadi wirausaha, keyakinan dalam menghadapi kegagalan dan keyakinan terhadap jenis usaha yang akan dipilih nantinya. Oleh karena itu perlu adanya penguatan dalam diri individu atau dengan adanya muatan-muatan kewirausahaan dalam pembelajaran, dosen harus memperhitungkan kecerdasan menghadapi tantangan dalam berwirausaha tidak hanya kecerdasan intelektual saja dalam menentukan dan meningkatkan efikasi diri dengan muatan-muatan pendidikan kewirausahaan dalam pembelajaran, muatan-muatan kecerdasan menghadapi

tantangan dalam berwirausaha sehingga mampu meningkatkan kepercayaan diri dalam melakukan wirausaha.

1.3 Rekomendasi

Kesimpulan hasil penelitian dijadikan acuan dalam merumuskan dan mengusulkan rekomendasi sebagai berikut:

1. Pendidikan kewirausahaan terdiri dari empat indikator, yaitu keinginan berwirausaha, tingkat kepercayaan diri, wawasan, dan tumbuhkan kesadaran. Dari keempat indikator tersebut nilai rata-rata yang paling kecil adalah wawasan. Sehingga saran yang dapat diberikan kepada mahasiswa yaitu untuk menambah wawasan dalam berwirausaha baik melalui seminar, workshop maupun pelatihan-pelatihan kewirausahaan agar dapat menambah wawasannya.
2. Kecerdasan menghadapi tantangan dalam berwirausaha terdiri dari empat indikator, yaitu *control*, *origin dan ownership*, *reach* dan *endurance*. Jika dilihat dari keempat indikator tersebut rata-rata paling rendah yaitu pada *control*. Sehingga saran yang dapat diberikan kepada para mahasiswa yaitu setelah memiliki minat berwirausaha senantiasa melakukan *control* terhadap usaha tersebut guna memperbaiki saran perbaikan pada usaha yang masih memiliki kekurangan.
3. Efikasi diri terdiri dari tiga indikator, yaitu tingkat kesulitan tugas (*magnitude*), kekuatan keyakinan (*strength*), luas bidang perilaku (*generality*). Jika dilihat dari ketiga indikator tersebut nilai rata-rata paling rendah yaitu pada tingkat kesulitan tugas (*magnitude*). Sehingga saran yang dapat diberikan yaitu agar mahasiswa dapat melaksanakan tugas dengan tingkat kesulitan paling rendah dahulu untuk diselesaikan, sedangkan yang sulit diserahkan kepada orang lain atau partner kerjanya yang mampu menyelesaikan tugas tersebut yang sulit.
4. Minat berwirausaha terdiri dari tiga indikator, yaitu merasa termotivasi untuk berwirausaha, merasa tertarik untuk berwirausaha, merasa senang untuk berwirausaha, dan berkeinginan untuk berwirausaha. Jika dilihat dari ketiga

indikator tersebut, nilai rata-rata paling rendah yaitu kurangnya motivasi dan kurang tertariknya untuk berwirausaha, sehingga saran yang dapat diberikan kepada pihak kampus adalah agar dapat meningkatkan motivasi mahasiswa untuk berwirausaha dengan memberikan penyuluhan tentang kewirausahaan yang didampingi oleh praktisi dari entrepreneur yang telah sukses, sehingga mahasiswa akan merasa tertarik untuk berwirausaha dengan sendirinya.

5. Bagi penelitian selanjutnya dapat menjadikan gender dan latar belakang keluarga untuk dijadikan variabel, karena gender dan latar belakang keluarga terbukti memiliki perbedaan yang signifikan dalam intensi berwirausaha.
6. Penelitian ini menguji pengaruh pendidikan kewirausahaan, kecerdasan menghadapi tantangan dimediasi efikasi diri terhadap intensi kewirausahaan pada mahasiswa Ekonomi di STKIP PGRI SUMATERA BARAT saja, sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan ke mahasiswa di kampus lain. Oleh karenanya bagi penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan obyek penelitian yang tidak hanya terbatas pada mahasiswa Ekonomi di STKIP PGRI SUMATERA BARAT melainkan juga mahasiswa ekonomi di kota lainnya.